

Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Karakter Siswa

Putri Cicilia Kristina*, Siti Ayu Risma Putri, Daryono,
Sugarwanto, Perabu Nita, dan M. Taheri Akbar

Faculty of Teacher Training and Education
Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia
*putrick@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

This community service is carried out with the main aim of implementing the Independent Learning Curriculum in schools in an effort to improve the quality of learning and student character. This activity is focused on MGMP PJOK (Physical Education, Sports and Health Subject Teachers' Conference) teachers in PALI Regency. Through a series of workshops, training and mentoring sessions, this service aims to strengthen teachers' understanding and skills in implementing the new curriculum principles. During program implementation, methods used include interactive training, group discussions, and case studies, all of which are designed to effectively integrate theory with practice. Special emphasis is placed on innovative learning strategies, formative assessments, and the development of extracurricular activities that support student character formation. The results of this service show a significant increase in the teacher's ability to design and implement learning plans that are in accordance with the Independent Learning Curriculum. PALI Regency MGMP PJOK teachers show increased confidence in implementing more student-centric learning methods, which not only increase student engagement but also support the holistic development of student competency and character. From this activity, it was concluded that continuous support and renewal of educational resources, as well as collaboration between teachers in the MGMP, are the keys to ensuring the successful implementation of the Independent Learning Curriculum. Recommendations for further research and development of similar programs were also presented to strengthen curriculum implementation and support educational reform efforts in Indonesia more broadly.

Keywords: *Independent Learning Curriculum; improving the quality of learning; MGMP PJOK; PALI; student character*

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan karakter siswa. Kegiatan ini difokuskan pada guru-guru MGMP PJOK (Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan) di Kabupaten PALI. Melalui serangkaian *workshop*, pelatihan, dan sesi mentoring. Pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan prinsip-prinsip kurikulum yang baru. Selama pelaksanaan program, metode yang digunakan meliputi pelatihan interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus, yang semuanya dirancang untuk mengintegrasikan teori dengan praktik secara efektif. Penekanan khusus diberikan pada strategi pembelajaran yang inovatif, penilaian formatif, serta pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter siswa. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan guru untuk merancang dan melaksanakan rencana pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar. Guru-guru MGMP PJOK Kabupaten PALI menunjukkan



peningkatan kepercayaan diri dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih siswa-sentris, yang tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga mendukung pengembangan kompetensi dan karakter siswa secara holistik. Dari kegiatan ini, disimpulkan bahwa dukungan berkelanjutan dan pembaruan sumber daya pendidikan, serta kolaborasi antar guru dalam MGMP, menjadi kunci dalam memastikan kesuksesan penerapan Kurikulum Merdeka Belajar. Rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan program serupa juga disampaikan untuk memperkuat implementasi kurikulum dan mendukung upaya pembaharuan pendidikan di Indonesia secara lebih luas.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka Belajar; peningkatan kualitas pembelajaran; MGMP PJOK; Kabupaten PALI; karakter siswa

How to cite: Kristina, P. C., Putri, S. A. R., Daryono, D., Sugarwanto, S., Nita, P., & Akbar, M. T. (2024). Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan karakter siswa. *Journal of Community Service in Education and Coaching Sports*, 1(1), 23-28.

PENDAHULUAN

Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar merupakan langkah strategis dalam reformasi pendidikan yang dirancang untuk menumbuhkan kemandirian belajar serta memfasilitasi pengembangan potensi siswa secara menyeluruh. dalam menerapkan kurikulum ini, memerlukan adaptasi dan pemahaman mendalam dari para guru, khususnya dalam MGMP PJOK (Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan). Guru-guru ini berperan penting dalam mengaplikasikan dan menyesuaikan metode pengajaran untuk menstimulasi pertumbuhan intelektual, fisik, serta karakter siswa. Ujung tombak penyelenggaraan pendidikan, guru adalah pihak yang paling berpengaruh pada proses terlaksananya pembelajaran (Erwinsyah, 2017). Namun, tantangan seperti kurangnya pemahaman terhadap kurikulum baru dan metode pengajaran yang inovatif sering kali menjadi penghambat dalam proses transisi ini. implementasi inovasi dalam pengembangan kurikulum akan mempengaruhi interaksi antar individu dalam kelas dan lembaga yang bertanggung jawab terhadap pendidik dan juga satuan pendidikan di mana inovasi itu diimplementasikan(Yunita,et al., 2023).

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan pada dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani (Nugraha., 2015). Pendidikan merupakan salah satu faktor utama di dalam pelaksanaan pembangunan nasional, terutama dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang tangguh. Manusia yang tangguh adalah manusia yang mampu berjuang demi kemajuan dan pembangunan Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas pembelajaran agar dapat memenuhi tuntutan zaman dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan. Kemampuan profesional guru dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas sangat menentukan keberhasilan pendidikan secara keseluruhan.

Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan profesional guru, terutama dalam memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik secara efektif dan efisien (Taqwim & Winarno, 2018). Di dalam perspektif pembelajaran, kurikulum merupakan seperangkat rencana yang berisi tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Suryaman, 2020). Kurikulum merdeka belajar menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih kontekstual, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan siswa. “Di Indonesia pengimplementasian kurikulum telah mengalami berbagai perubahan dan penyempurnaan yaitu tahun 1947, tahun 1964, tahun

1968, tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 1997 (revisi kurikulum 1994), tahun 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), dan kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan), dan pada tahun 2013 pemerintah melalui kementerian pendidikan nasional mengganti kembali menjadi kurikulum 2013 (Kurtilas) dan pada tahun 2018 terjadi revisi menjadi Kurtilas Revisi”. Pada saat ini hadirnya sebuah kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Di mana kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alamnya (Rahayu et al., 2022). Namun, implementasi kurikulum ini masih belum merata di seluruh sekolah, terutama di daerah-daerah pedesaan seperti Kabupaten PALI. Guru-guru MGMP PJOK Kabupaten PALI yang memiliki peran yang sangat penting dalam memperkenalkan dan mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di sekolah. Namun, tidak semua guru memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan kontekstual.

Implementasi kurikulum merdeka belajar diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan karakter siswa, serta meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Menghadapi era globalisasi sekarang ini, diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia (Anggraini & Hudaidah, 2021). Peningkatan ini terlebih dahulu dapat dilakukan dengan peningkatan mutu pendidikan nasional pada umumnya dan peningkatan prestasi akademik siswa pada khususnya. Prestasi akademik menurut Bloom adalah mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar, ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik seseorang, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Marbella, 2023). Dalam konteks tersebut, pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim kami bertujuan untuk membekali guru-guru MGMP PJOK di Kabupaten PALI dengan pengetahuan, keterampilan, dan alat yang diperlukan untuk sukses mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar. Melalui serangkaian kegiatan pelatihan, workshop, dan diskusi, pengabdian ini diharapkan dapat mendukung guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang tidak hanya mengedepankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik siswa.

Kegiatan ini juga dirancang untuk menciptakan wadah bagi guru untuk berkolaborasi, berbagi pengalaman, dan mengembangkan solusi kreatif dalam mengatasi hambatan yang ada dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan ini, diharapkan tidak hanya kualitas pembelajaran yang meningkat, tetapi juga penguatan karakter siswa yang sesuai dengan tuntutan era global dan kebutuhan lokal, sejalan dengan filosofi Kurikulum Merdeka Belajar yang berorientasi pada kebebasan belajar dan pengembangan diri siswa.

METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di SMA Negeri 3 Talang Ubi Kabupaten PALI dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2023 dengan peserta adalah Guru-guru PJOK yang tergabung dalam MGMP PJOK Kabupaten PALI dengan jumlah peserta 38 orang dari seluruh guru-guru yang mengajar di Kecamatan Talang Ubi.

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah berupa Workshop dan pelatihan untuk guru-guru MGMP PJOK Kabupaten PALI mengenai konsep dan prinsip dasar Kurikulum Merdeka Belajar, serta pengembangan pembelajaran berbasis teknologi dan olahraga. Yang berisi materi sebagai berikut.

1. Penyusunan dan pengembangan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka Belajar berbasis teknologi dan olahraga, yang meliputi pengembangan kurikulum, penyusunan RPP, dan pengembangan materi pembelajaran.
2. Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan metode dan strategi pembelajaran yang inovatif dan kontekstual, serta pengembangan penilaian yang lebih

variatif dan berorientasi pada pengalaman siswa.

3. Pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran yang berbasis pengalaman siswa, dengan memperkenalkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan kreativitas melalui teknologi dan olahraga.
4. Evaluasi dan monitoring pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka Belajar berbasis teknologi dan olahraga, yang meliputi monitoring dan evaluasi pembelajaran, pengembangan instrumen evaluasi, dan penilaian kinerja guru.
5. Pengembangan jejaring kolaborasi dan sharing knowledge antara guru-guru MGMP PJOK Kabupaten PALI dengan dosen-dosen pendidikan jasmani Universitas PGRI Palembang, melalui diskusi, forum, dan kegiatan sharing best practice.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan melalui evaluasi dan analisis terhadap implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah, termasuk identifikasi kebutuhan dan hambatan yang dihadapi, salah satunya adalah kompetensi guru itu sendiri. Pendidikan yang merdeka saat ini diharapkan akan mencetak peserta didik yang lebih memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin maju dan tinggiuntutannya.

Berikut kompetensi atau kemampuan pedagogi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, di antaranya: (1) menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual; (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu; (3) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; (4) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; (5) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; (6) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; dan (7) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar (Rachman, 2020).

Pengembangan metode dan strategi pembelajaran yang inovatif sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka Belajar. Salah satu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran diawali dari sebuah perencanaan pembelajaran, merencanakan pembelajaran merupakan tugas guru (Saitya et al., 2022). Peran guru sangatlah penting, guru sebagai ujung tombak dalam memfasilitasi siswa pada proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi peserta didik. Rencana pelaksanaan pembelajaran agar pembelajaran terarah secara sistematis. Rencana pembelajaran memberikan manfaat sebagai pedoman dalam melaksanakan sebuah pembelajaran untuk mencapai tujuan yang akan dicapai dengan menyusun rencana pembelajaran agar dapat menyelenggarakan kegiatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, inovatif. Pembelajaran yang bermutu dicapai dengan memanfaatkan teknologi, karena teknologi memiliki peranan penting di era globalisasi (Setyawan, 2016). Beberapa hal yang dapat dimanfaatkan melalui teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran penjas adalah: CD Pembelajaran, film yang berkaitan dengan olahraga, video recorder, internet dll.

Identifikasi karakter-karakter yang diinginkan dalam Kurikulum Merdeka Belajar melalui pengembangan program ekstrakurikuler atau kegiatan khusus untuk membentuk karakter tersebut. Penguatan karakter dan mental siswa yaitu dengan karakter-karakter yang dibentuk, seperti kemandirian, kejujuran, kepemimpinan, dan toleransi, diharapkan menjadi modal berharga bagi siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Penguatan mental dan emosional siswa melalui pembelajaran yang inklusif dan mendukung (Safitri et al., 2022). Monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan karakter siswa melalui pendekatan yang holistik. Hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Tentang

Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Harapan dari kegiatan yang telah dilaksanakan bagi guru MGMP dapat memperkaya pemahaman mereka tentang Kurikulum Merdeka Belajar. Kolaborasi antar guru dalam mengembangkan dan menerapkan inovasi-inovasi dalam pembelajaran dan pembentukan karakter. Membangun jejaring dan pertukaran pengalaman antar guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter. Diharapkan adanya korelasi antara peningkatan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter dengan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik. Pembelajaran yang lebih menyenangkan dan relevan dengan kebutuhan peserta didik dapat meningkatkan minat belajar dan motivasi. Serta peran aktif sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar yang efektif di tingkat sekolah dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi sekolah-sekolah lain di Kabupaten PALI maupun di tempat lain.



Gambar 1 Pelaksanaan *workshop* implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada guru-guru MGMP PJOK di Kabupaten PALI dalam rangka implementasi Kurikulum Merdeka Belajar menggambarkan bahwa pengintegrasian kurikulum ini secara efektif dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan karakter siswa. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuan-tujuannya melalui serangkaian pelatihan, *workshop*, dan mentoring yang ditujukan untuk memperkuat kemampuan pedagogis guru-guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih dinamis, siswa-sentris, dan inklusif.

Secara keseluruhan, pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar sangat bergantung pada kolaborasi, kesiapan untuk beradaptasi, dan komitmen bersama antara guru, siswa, dan seluruh elemen masyarakat sekolah. Program ini tidak hanya menghasilkan perubahan metodologis dalam pengajaran tapi juga membantu dalam membentuk karakter siswa yang resilien dan siap menghadapi tantangan masa depan. Rekomendasi untuk memperluas dan mendalami kegiatan serupa diharapkan dapat terus mendukung upaya pembaharuan pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, W., & Hudaiah, H. (2021). Reformasi pendidikan menghadapi tantangan abad 21. *Journal on Education*, 3(3), 208-215.
- Arifin, S. (2017). Peran guru pendidikan jasmani dalam pembentukan pendidikan karakter peserta didik. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 16(1).
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 87-105.
- Marbella, H. W. (2023). Implementasi pembelajaran merdeka belajar pada pai dalam meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9(2), 760-774.
- Nugraha, B. (2015). Pendidikan jasmani olahraga usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1).
- Rachman, H. A. (2020). Kontribusi filosofi dan kompetensi pedagogi terhadap kualitas mengajar guru pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 180–190.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., & Hernawan, A. H. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek penguatan profil pelajar pancasila: sebuah orientasi baru pendidikan dalam meningkatkan karakter siswa indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>
- Saitya, I., Olahraga, P., & Harapan Bima, S. (2022). Pentingnya perencanaan pembelajaran pada pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. *PIOR: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(1), 9–13. <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pior>
- Setyawan, D. A. (2017, October). Peningkatan mutu pendidikan jasmani melalui pemberdayaan teknologi pendidikan. In *Seminar Nasional Olahraga 2016 Program S3 Pendidikan Olahraga Pascasarjana UNJ* (pp. 1-21). UNJ.
- Suryaman, M. (2020). Orientasi pengembangan kurikulum merdeka belajar. *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*, 21 Oktober 2020, 13–28.
- Taqwim, R. I., & Winarno. (2018). Pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. *Journal of Physical Education*, 5(3), 395–400.
- Yunita, Y., Zainuri, A., & Zulfi, A. (2023). Implementasi kurikulum merdeka belajar. *Jambura Journal of Educational Management*, 4(1), 16–25. <https://doi.org/10.37411>